

PELATIHAN KOMPETENSI GURU PAUD MERANCANG MODUL AJAR *DEEP LEARNING* PROFIL LULUSAN AUD

Sisca Cletus Lamatokan¹, Lilis Suryani², Rahmania*³, Nurvita Yuanawati⁴

^{1,2,3} Magister PAUD, Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi
Penulis Korespondensi: Rahmania rahmania.papua.biak@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam merancang modul ajar berbasis *deep learning* sebagai upaya penguatan profil lulusan anak usia dini. Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan akan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir mendalam, kreativitas, kolaborasi, dan karakter sesuai dengan capaian perkembangan anak. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan partisipatif dan pendampingan intensif melibatkan 90 guru PAUD. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, workshop tatap muka, pendampingan desain modul, serta uji coba terbatas rancangan modul ajar. Evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam merancang modul ajar berbasis *deep learning*. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan kompetensi guru, terlihat dari kenaikan rata-rata nilai pre-test 86,31 menjadi 93,62 pada post-test. Selain itu, guru berhasil menghasilkan modul ajar yang kontekstual, aplikatif, dan selaras dengan dimensi profil lulusan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam memperkuat kapasitas guru PAUD untuk mengembangkan pembelajaran mendalam yang berdampak pada kualitas hasil belajar anak. Kata kunci: guru PAUD, modul ajar, *deep learning*, profil lulusan, pendidikan anak usia dini.

Abstract

This community service activity aims to improve the competency of early childhood education (PAUD) teachers in designing deep learning-based teaching modules as an effort to strengthen the profile of early childhood graduates. The background to this activity is the need for learning that emphasizes not only knowledge but also deep thinking skills, creativity, collaboration, and character development, in line with children's developmental milestones. The activity was implemented through participatory training and intensive mentoring involving 90 PAUD teachers. The implementation method included needs analysis, face-to-face workshops, module design assistance, and limited pilot testing of the teaching module designs. Evaluation used pre- and post-test instruments to measure teachers' understanding and ability to design deep learning-based teaching modules. The results showed a significant increase in teacher competency, as evidenced by an increase in the average pre-test score from 86.31 to 93.62 on the post-test. Furthermore, teachers successfully produced teaching modules that were contextual, applicable, and aligned with the profile dimensions of early childhood graduates. Therefore, this activity effectively strengthened the capacity of PAUD teachers to develop deep learning that impacts the quality of children's learning outcomes.

Keywords: PAUD teachers, teaching modules, deep learning, graduate profiles, early childhood education.

PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru PAUD dalam merancang pembelajaran yang bermakna menjadi kebutuhan mendesak seiring berkembangnya tuntutan pendidikan abad ke-21. Pada tahap usia dini, proses belajar anak tidak cukup hanya menekankan penguasaan pengetahuan dasar, tetapi perlu diarahkan pada *deep learning* yang mendorong kemampuan berpikir mendalam, pemahaman konseptual, kreativitas, serta pembangunan karakter. Pendekatan *deep learning* di PAUD terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik karena anak dilibatkan dalam aktivitas yang eksploratif, reflektif, dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dalam jangka panjang (Laisouw, 2023).

Guru sebagai perancang pembelajaran memegang peran sentral dalam memastikan modul ajar yang digunakan di kelas mampu mengakomodasi prinsip-prinsip *deep learning*. Modul ajar yang terstruktur dengan baik memungkinkan guru menyusun aktivitas yang tidak hanya menstimulasi aspek kognitif, tetapi juga sosial-emosional, motorik, komunikasi, serta literasi awal. Pendekatan ini membantu guru berpindah dari pola instruksional berbasis hafalan menuju pembelajaran yang menekankan koneksi antar konsep, pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif anak (Zulfa & Habibah, 2023). Hal ini sejalan dengan orientasi PAUD untuk menghasilkan profil lulusan yang utuh, berkarakter, dan siap melanjutkan pada tahap perkembangan berikutnya.

Penguatan profil lulusan anak usia dini membutuhkan integrasi antara praktik pedagogis guru dengan konteks budaya dan pengalaman autentik anak. Upaya membangun pembelajaran bermakna dapat dilakukan melalui desain modul ajar yang relevan dengan lingkungan sekitar, termasuk penggunaan permainan tradisional, proyek eksploratif, dan kegiatan kolaboratif yang menumbuhkan kemandirian serta kepercayaan diri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam yang memanfaatkan aktivitas kontekstual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial anak (Fitriani, 2023). Pembelajaran mendalam (*deep learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif anak dalam proses belajar, pengaitan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata, serta pengembangan pemahaman yang bermakna dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga pada proses anak dalam mengeksplorasi, merefleksikan, dan membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan teman sebaya. Keunggulan *deep learning* terletak pada kemampuannya menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi sejak usia dini, seperti kemampuan bertanya, memecahkan masalah sederhana, bekerja sama, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri anak.

Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah dan berorientasi pada hafalan, *deep learning* lebih relevan diterapkan pada pendidikan anak usia dini karena selaras dengan karakteristik belajar anak yang aktif, bermain, dan berbasis pengalaman. Penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAUD dapat diwujudkan melalui perancangan modul ajar yang kontekstual, penggunaan kegiatan bermain bermakna, proyek berbasis eksplorasi lingkungan, serta refleksi sederhana yang difasilitasi guru. Namun, kompetensi guru PAUD dalam merancang modul ajar berbasis *deep learning* masih beragam, sehingga diperlukan program peningkatan kapasitas yang terarah agar guru mampu mengembangkan modul ajar yang berkualitas.



Selain itu, beberapa studi nasional menunjukkan bahwa guru PAUD masih menghadapi kendala dalam memahami konsep pembelajaran mendalam dan merancang modul ajar sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Jayawardana (2025) menemukan bahwa sebagian besar guru PAUD di Indonesia belum terbiasa menerapkan pendekatan *deep learning* secara sistematis karena keterbatasan pelatihan dan kurangnya contoh modul yang aplikatif. Studi lain oleh Dwijantie (2025) menegaskan bahwa pendampingan intensif dan workshop terstruktur mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai desain aktivitas yang berorientasi pada eksplorasi, berpikir kritis, serta pemecahan masalah. Selain itu, Gunawan et al. (2024) menekankan pentingnya pengalaman belajar berbasis proyek dan permainan kolaboratif untuk mendukung profil lulusan PAUD yang adaptif dan kreatif.

Bagi tenaga pendidik dan kependidikan, kehadiran *deep learning* atau Pembelajaran Mendalam membawa tantangan baru yang tidak bisa diabaikan, baik dari aspek pedagogi, adaptasi teknologi, maupun peran mereka dalam dunia pendidikan. Hasil observasi awal di beberapa lembaga PAUD di wilayah perkotaan khususnya wilayah Jambi menunjukkan bahwa sebagian guru masih belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep *Deep Learning* atau Pembelajaran Mendalam dalam konteks Kurikulum Merdeka. Kondisi tersebut menjadi semakin mendesak mengingat lingkungan perkotaan dengan dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang berkembang pesat membutuhkan pendidik yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Pendidik PAUD sebagai garda terdepan dalam pembentukan fondasi pendidikan anak perlu dibekali dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan *Deep Learning* sesuai Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan potensi teknologi yang relevan dengan konteks lingkungan perkotaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam merancang modul ajar berbasis *deep learning* menjadi sangat relevan sebagai upaya memperkuat kualitas pembelajaran sekaligus menguatkan profil lulusan anak usia dini. Melalui pelatihan profesional yang sistematis, guru diharapkan mampu memproduksi modul ajar yang aplikatif, kontekstual, dan sesuai karakteristik perkembangan anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui metode Pelatihan Partisipatif yang didukung oleh Pendampingan Reflektif [4]. Skema pembelajaran campuran digunakan untuk kegiatan tersebut, yang berlangsung selama 10 hari efektif (21–31 Oktober 2025). Skema ini menggabungkan sesi tatap muka (*luring*) untuk materi inti dan sesi tugas mandiri, serta pendampingan (*daring*) untuk praktik penyusunan modul ajar.

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Workshop tatap muka utama dilaksanakan pada 21 Oktober 2025 di Aula Hotel Royal Garden Kota Jambi, kemudian dilanjutkan dengan tugas mandiri dan pendampingan secara *daring* pada 22–30 Oktober 2025, serta sesi penutupan yang juga dilakukan secara *daring* pada 31 Oktober 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 72 orang guru dan kepala PAUD se-Kota Jambi, dengan 65 responden yang berpartisipasi penuh dalam evaluasi kuantitatif melalui pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Untuk memfasilitasi



kolaborasi dan praktik, peserta dibagi ke dalam 11 kelompok kerja berdasarkan wilayah kecamatan. dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD Kota Jambi.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Metode pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang sistematis, dimulai dari analisis awal hingga evaluasi akhir, sebagaimana tergambar dalam bagan alur kegiatan. Pada tahap awal dilakukan penyusunan instrumen tes untuk mengukur pemahaman peserta mengenai konsep deep learning dan penerapannya dalam penyusunan modul ajar yang berorientasi pada penguatan profil lulusan anak usia dini. Instrumen ini digunakan dalam pre-test yang dilaksanakan pada 21 Oktober 2025, sebelum sesi materi dimulai, sebagai dasar untuk memetakan kemampuan awal peserta.

Tahap inti mencakup pelaksanaan workshop dan praktik penyusunan modul ajar. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi dalam satu sesi tatap muka selama delapan Jam Pelajaran, yang berfokus pada pemahaman konsep deep learning dalam konteks PAUD, peran guru sebagai perancang pembelajaran bermakna, serta teknik merancang modul ajar yang mendorong anak berpikir mendalam, kreatif, kolaboratif, dan mampu membangun hubungan antar konsep. Selanjutnya, peserta menjalani tugas mandiri selama sepuluh hari (22–31 Oktober 2025) untuk menyusun rancangan modul ajar berbasis deep learning sesuai konteks pembelajaran masing-masing. Draf modul yang telah disusun kemudian dipresentasikan untuk memperoleh umpan balik sebagai dasar penyempurnaan.

Tahap terakhir adalah pendampingan dan evaluasi akhir, yang dilakukan melalui pendampingan berkelanjutan baik melalui kunjungan ke dua sekolah mitra maupun melalui komunikasi digital untuk memfasilitasi revisi dan implementasi modul ajar. Pada akhir program, dilaksanakan post-test serta sesi refleksi melalui pertemuan daring guna mengukur peningkatan pemahaman peserta sekaligus menghimpun masukan kualitatif terkait pelaksanaan kegiatan, efektivitas penyusunan modul ajar berbasis deep learning, serta dampaknya terhadap pemenuhan profil lulusan anak usia dini.

Instrumen, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan menggunakan instrumen tes tertulis berupa pre-test dan post-test untuk menilai aspek pengetahuan konseptual serta keterampilan peserta dalam merancang pembelajaran. Data hasil tes dari 65 responden kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase untuk mengidentifikasi perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Selain itu, penilaian ketuntasan peserta didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ($KKM \geq 70$), yang dihitung dari komponen kualitas modul ajar sebesar 40%, partisipasi 20%, hasil tes 20%, serta refleksi dan laporan akhir sebesar 20%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil pengabdian disajikan dalam bentuk uraian kualitatif mengenai pelaksanaan kegiatan dan hasil kuantitatif dari pengukuran kompetensi peserta.

Peningkatan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul ajar berbasis deep learning berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari seluruh peserta. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi guru PAUD untuk memperdalam pemahaman



mengenai konsep pembelajaran mendalam (*deep learning*) sekaligus meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan modul ajar yang berorientasi pada penguatan profil lulusan anak usia dini.



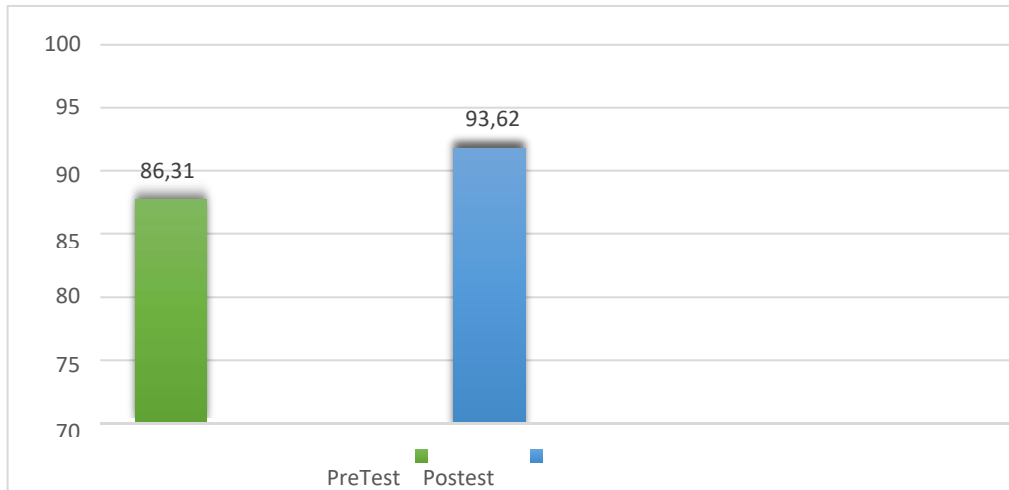
Gambar 1. Pelatihan penyusunan modul

Selama proses kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi melalui keaktifan dalam diskusi, sesi tanya jawab, serta penyampaian ide-ide kreatif saat merancang modul ajar. Berdasarkan hasil observasi, peserta mulai mampu menyusun modul ajar yang lebih terarah, terstruktur, dan mampu menstimulasi kemampuan berpikir mendalam, kolaborasi, kreativitas, serta komunikasi anak dalam proses pembelajaran. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari perubahan nilai pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 86,31, meningkat menjadi 93,62 pada post-test. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep *deep learning* serta penerapannya dalam penyusunan modul ajar yang mendukung profil lulusan PAUD.



Gambar 2. Antusiasme peserta dalam diskusi

Rincian data peningkatan pemahaman peserta dapat dilihat pada tabel hasil evaluasi belajar dan grafik perubahan nilai pre-test dan post-test yang disusun sebagai bagian dari laporan evaluasi kegiatan.



Gambar 3. Diagram Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Grafik diatas menunjukkan perubahan nilai *pre-test* dan *post-test*, terlihat kenaikan sebesar 7,31 poin yang menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam memahami konsep *deep learning*.

Pembahasan

Peningkatan skor tes menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan efektif dalam memperkuat pengetahuan dan keterampilan peserta. Kenaikan rata-rata sebesar 7,31 poin mencerminkan peningkatan kemampuan guru dalam memahami konsep *deep learning* serta mengintegrasikannya ke dalam penyusunan modul ajar yang berorientasi pada penguatan profil lulusan anak usia dini.



Gambar 4. Peserta pelatihan dan pendampingan

Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi pelatihan yang memadukan pemaparan materi, praktik penyusunan modul ajar, pendampingan teknis, serta presentasi hasil melalui sesi umpan balik terbimbing. Aktivitas diskusi, kolaborasi kelompok, serta refleksi mandiri juga berperan besar dalam memperdalam pemahaman konsep dan mendorong kreativitas peserta. Peserta mulai mampu merancang modul ajar yang

menstimulasi kemampuan berpikir mendalam, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi anak usia dini, sesuai karakteristik pembelajaran berbasis *deep learning*. Pendampingan berkelanjutan memberikan manfaat signifikan karena peserta memperoleh masukan langsung untuk menyempurnakan modul ajar dan RPP Pembelajaran Mendalam (RPP PM), sehingga menghasilkan produk pembelajaran yang lebih sistematis, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.



Gambar 5. Peserta mengerjakan soal post test

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan refleksi terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD, khususnya dalam merancang modul ajar berbasis *deep learning* yang mendukung penguatan profil lulusan PAUD. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan selaras dengan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Hasil Luaran

Pelatihan dan pendampingan ini menghasilkan luaran yang menunjukkan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam menyusun modul ajar dan RPP Pembelajaran Mendalam (RPP PM) berbasis *deep learning*. Peserta mampu menghasilkan modul ajar dan RPP PM yang sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan prinsip *deep learning* serta indikator profil lulusan anak usia dini. Selain pengembangan perangkat ajar, kegiatan ini juga menghasilkan beberapa bentuk publikasi dan dokumentasi sebagai bukti capaian sekaligus sarana diseminasi praktik baik pembelajaran mendalam di lingkungan PAUD Kota Jambi.

Sebagai tindak lanjut, tim PKM menerbitkan hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah agar pengalaman dan temuan lapangan dapat dibagikan secara lebih luas. Publikasi ini merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini. Kegiatan PKM ini menghasilkan artikel yang diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi Sinta 4. Artikel “Pelatihan Kompetensi Guru PAUD Merancang Modul Ajar *Deep Learning* Profil Lulusan AUD” dengan fokus pada peningkatan kapasitas guru dalam mendesain pembelajaran yang selaras dengan profil lulusan anak usia dini.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul ajar berbasis *deep learning* bagi guru PAUD di Kota Jambi telah terlaksana secara efektif dan mencapai tujuan yang direncanakan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan pedagogis peserta dalam merancang modul ajar yang mendukung proses pembelajaran mendalam dan selaras dengan profil lulusan anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan skor rata-rata dari 86,31 pada pre-test menjadi 93,62 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 7,31 poin.

Pelaksanaan workshop, diskusi reflektif, pendampingan teknis, dan praktik penyusunan produk terbukti mendorong kreativitas peserta dalam mengembangkan modul ajar yang menstimulasi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi anak usia dini. Kegiatan ini menghasilkan draf modul ajar dan RPP Pembelajaran Mendalam (RPP PM) yang siap diimplementasikan, serta publikasi ilmiah sebagai bentuk diseminasi praktik baik di lingkungan PAUD.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, serta memperkuat profil lulusan PAUD sesuai nilai-nilai dasar perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijantie, J. S. (2025). Pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAUD: Membangun pemahaman mendalam bagi anak usia dini. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1238–1246. <https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/1666>
- Fitriani, A. (2023). Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 45–56.
- Gunawan, M. T. R., Afriliani, A. T. N., Fitri, D. A. N., Farida, N. A., & Awaliyah, F. N. (2024). Implementation of early childhood mathematics learning at PAUDQU Al-Anshor. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 272–278. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5455>
- Jayawardana, H. B. A. (2025). Implementasi pembelajaran mendalam (*deep learning*) pada jenjang pendidikan anak usia dini. *JECIE*, 8(2), 510–516. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/JECIE/article/view/2476>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran PAUD Kurikulum Merdeka*. Direktorat PAUD.
- Laisouw, D. R. (2023). Mewujudkan pembelajaran PAUD yang bermakna melalui *deep learning*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 2012–2023.
- Putri, W. A., & Sunarti, M. (2022). Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi anak usia dini. *Jurnal Ceria*, 5(3), 179–188.
- Rahmawati, D. (2021). Implementasi pendekatan saintifik pada PAUD dalam penguatan karakter. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 111–121.
- Suryani, L., Soleha, S., Ruswiyati, L., Nisa, S. C., Minggu, N. P. S., & Taarape, A. S. T. (2023). Pengenalan *deep learning* berbasis lingkungan perkotaan untuk menyiapkan pendidik PAUD yang adaptif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 4727–4736. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.47651>



Suyadi. (2020). *Teori pembelajaran anak usia dini*. Kencana.

Zulfa, N., & Habibah, S. (2023). Pengembangan aktivitas *deep learning* pada pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Edukids*, 12(1), 76–85.

